

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Carita, yang telah dibahas dan diuraikan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP Negeri 1 Carita) maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah SMP Negeri 1 carita memberikan rasa nyaman dalam belajarnya karena penerapan kurikulum merdeka ini lebih fleksibel dan berbasis pada kompetensi, sehingga siswa diberi kebebasan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, sambil tetap memperoleh dasar pengetahuan yang kuat sehingga berdampak positif dalam membentuk peserta didik yang lebih mandiri, kreatif, dan memiliki keterampilan abad 21.
2. Hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Variabel Y distribusi frekuensi rata-rata yang terbanyak dengan jumlah frekuensinya 6 dan frekuensi relatifnya 20,69%.
3. Terdapat Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SMP Negeri 1 Carita yaitu dirujuk dari tabel interpretasinya ternyata nilai “r” (0,89)

berada antara (0,80 – 1,00) yang interpretasinya antara penerapan kurikulum merdeka (Variabel X) dengan hasil pembelajaran PAI (Variabel Y) terdapat korelasi yang sangat tinggi, interpretasinya adalah t_{hitung} (10,13) dan t_{tabel} (25,6) maka dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Carita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka ada beberapa hal yang disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan pahami Konsep Kurikulum Merdeka pastikan seorang pendidik itu benar-benar memahami inti dari Kurikulum Merdeka, seperti fleksibilitas dalam metode pengajaran, peran aktif siswa dalam belajar, dan tujuan utamanya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Kemudian berikan dukungan terhadap inovasi Pembelajaran, dorong inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran diferensiasi, dan aktivitas kolaboratif. Dalam hal penggunaan teknologi juga penting, jelaskan bagaimana teknologi digunakan dalam penerapan

Kurikulum Merdeka di kelas PAI, hal ini bisa membantu siswa menilai pengaruh teknologi terhadap hasil pembelajaran. Kemudian ulasan literatur yang luas seperti baca jurnal, buku, dan artikel terkait penerapan Kurikulum Merdeka dan pembelajaran PAI karena ini akan membantu memperkuat argumen sebagai seorang pendidik dan memberikan dasar teori yang kokoh.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk berpartisipasi secara aktif dalam semua kegiatan yang disediakan dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini termasuk kelompok diskusi, presentasi, dan proyek yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis. Dengan berpartisipasi secara aktif, siswa dapat lebih memahami materi dan memperdalam penguasaan nilai-nilai agama. Siswa juga disarankan untuk menerapkan konsep-konsep PAI dalam konteks kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam interaksi sosial, etika, dan keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa disarankan untuk memanfaatkan informasi teknologi, seperti aplikasi belajar *online* atau *platform* edukasi, untuk mendukung proses pembelajaran PAI. Teknologi dapat menyediakan

akses ke berbagai sumber belajar dan membantu siswa lebih mudah memahami materi.

3. Bagi Peneliti

Manajemen waktu atur jadwal penelitian agar semua tahap, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan, dapat selesai tepat waktu. Pastikan kesimpulannya didukung oleh data yang kuat. Pastikan perumusan masalah dalam skripsi spesifik dan jelas. Ini membantu menjaga fokus penelitian dan memudahkan dalam penyusunan bab-bab selanjutnya. Pastikan juga untuk mengkaji secara mendalam teori tentang Kurikulum Merdeka dan penerapan pembelajaran PAI. Tentukan sampel yang representatif, gunakan juga analisis statistik yang sesuai untuk mengukur pengaruhnya. Selain data kuantitatif, pertimbangkan wawancara atau observasi kelas untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam pelajaran PAI. Pelajari teknik analisis data yang tepat, seperti statistik deskriptif dan inferensial. Pahami cara menggunakan perangkat lunak statistik jika diperlukan, seperti SPSS atau *Microsoft Excel*.